

DISPENSER KAYU

Misbah, JatiWidagdo

SMP azahro, Mlonggo, Jepara. Program Studi Desain Produk

Fakultas Sains dan Teknologi UNISNU

Jeparajati.widagdo33@gmail.com

Katakunci:
*Dispenser,
Ornamen
Jepara.*

Abstrak

Dispenser merupakan prabot mebel yang sering dijumpai diberbagai tempat, Selain fungsi utamanya sebagai penyimpan air minum, dispenser yang penulis buat telah didesain dan dibuat sebagai benda estetis dalam suatu ruang.

Sebagai tempat menyimpan air minum dispenser yang penulis buat . Hal ini bertujuan memberikan fungsi lain selain fungsi utamanya.. Berdasarkan hal tersebut, permasalahan yang dikemukakan dalam hal ini adalah (1) Bagaimana membuat desain dispenser, yang mampu mendukung aktivitas manusia, (2) Bagaimana membuat dispenser dengan memasukkan ornamen jepara sebagai unsur hias, yang mampu menjadi daya tarik,

Dipakainya ornamen Jepara bertujuan, agar para desainer mebel Indonesia hendaknya masih peduli dengan seni dan budaya Nusantara, yaitu dengan mengaplikasikan produk kerajinan kedalamnya, sehingga dapat menjadi media sosialisasi serta apresiasi terhadap kebudayaan Indonesia.

Abstract

Dispenser is furniture furniture that is often found in various places. Apart from its main function as a storage for drinking water, the dispenser that the author has made has been designed and made as an aesthetic object in a space.

As a place to store drinking water dispenser that the author made. This aims to provide other functions besides its main function. Based on this, the problems raised in this case are (1) How to make a dispenser design, which is able to support human activities, (2) How to make a dispenser by including Jepara ornaments as decorative elements, which can be an attraction,

The use of Jepara ornaments aims, so that Indonesian furniture designers should still care about the arts and culture of the archipelago, namely by applying handicraft products into them, so that they can become a media of socialization and appreciation of Indonesian culture.

.Pendahuluan

Perkembangan mesin dan elektronik berubah dengan begitu cepat, dan tidak pernah terbayangkan sebelumnya. Begitu pula dengan perkembangan perabot mebel yang berkembang dengan begitu cepat dilihat dari fungsi ataupun segi bentuk yang telah mengalami perubahan begitu banyak, perubahan itu berbanding lurus dengan perkembangan dunia desain pada saat ini dimana benda- benda mebel yang dibuat dari kayu telah digantikan dengan produk yang lain seperti plastik dan benda olahan lainnya.

Mebel adalah perabot yang paling banyak dipakai manusia untuk mendukung semua aktivitas didalam ruangan juga diluar ruangan. Kehadiran perabot mempunyai peran sebagai fasilitas dan sarana untuk berbagai kegiatan manusia di dalam maupun di luar ruangan (Jamaludin, 2007: 9).

Perabot mebel yang berkembang dengan begitu cepat dilihat dari segi fungsinya juga bentuknya yang telah

mengalami begitu banyak berbanding lurus dengan perkembangan dunia desain yang ada saat ini. Namun masyarakat urban lebih mementingkan fungsi dari pada bentuk sehingga bentuk yang sama dan itu-itu saja bahkan cenderung seragam tidak akan mampu memunculkan identitas diri pemiliknya, dari hal tersebut maka penulis ingin membuat benda mebel yang lain dari pada yang lain yaitu dispenser kayu dengan ornamen jepara sebagai unsur hiasnya.

Maksud pembuatan dispenser kayu ini adalah untuk meningkatkan kemampuan dan keterampilan dalam berkarya seni yang lebih kreatif, inovatif dan informatif serta menjadi pembeda dengan bentuk dispenser yang ada dilihat dari bentuk bahan serta unsur unsur lainnya yang menjadikan dispenser yang dibuat lebih artistic, sehingga sehingga perlu di beri sentuhan seni dan inofasi.



LANDASAN TEORI

Cabang ilmu yang mempelajari asal usul suatu kata Secara etimologis kata “desain” berasal dari kata “*designo*”(Italy) yaitu istilah Eropa dimasa lalu yang artinya “gambar atau rancangan yang dibuat oleh pematung atau pelukis sebelum membuat patung atau lukisan “ (Jervis dalam Agus Sachari 2003:3).

Konteks transformasi budaya terdapat beberapa pergeseran pengertian desain yang dirujuk. Di Indonesia, kata desain baru populer sekitar tahun 1970-an. kata Inggris ‘*design*’ yang mempunyai arti “rancangan”, lalu diadopsi serta diterapkan pemerintah mulai tahun 1950-an dengan pengertian generiknya; contohnya dalam penamaan Dewan Perancang Nasional, Badan Perancang Nasional. Kata perancangan kemudian mengalami perubahan menjadi perencanaan, dan kata perancangan mengalami penyempitan makna dengan munculnya kata rancang bangun (Agus Sachari, 2001:10)

Desain adalah produk dari nilai-nilai yang berlaku pada kurun waktu tertentu. Desain wajib berkembang wajar

menganut perkembangan lingkungannya. Untuk mendapatkan desain baru wajib ada desain sebelumnya . desain baru merupakan kesatuan elemen yang lama dengan elemen baru. Elemen yang lama bias berbentuk kebudayaan, era zaman, teknik pengerjaan dan elemen baru merupakan kemajuanya, yang keduanya digabungkan dalam bentuk dan fungsi yang mampu menimbulkan kesan elegan, indah, artistik.

Seiring berjalannya waktu, desain memiliki arti yang lebih spesifik dan bermakna, yaitu kegiatan para desainer dalam rangkaian proses menciptakan aneka produk yang bermanfaat bagi kehidupan manusia. (Kristianto,2007 :30).

Tinjauan Dispenser

Dis-pen-ser /dispenser/ 1 mesin menjual; mesin menyaji: lebih dari 11.700 minuman sudah dipakai di mana-mana;2 penyemprot: dipakai metode baru untuk hujan buatan dengan membuat menara di Gunung Tangkuban Perahu yang menyemprot awan yang melekat di puncak gunung tangkuban perahu; 3 alat elektronik

yang secara otomatis mampu memanaskan dan mendinginkan air yang siap diminum. (Kbbi:1996:152).

Macam dan Jenis Dispenser

1. Dispenser klasik. Dispenser Klasik punya fungsi tradisional, yakni hanya untuk menaruh air saja. Jadi galon hanya diletakkan di atas dispenser, lalu bila anda tekan atau putar kerannya, barulah air akan mengalir. Dispenser Klasik Tidak memerlukan listrik, namun hanya dapat mengalirkan air. Oleh karena itu, dispenser klasik lebih banyak digunakan oleh kolektor benda antik atau dipajang di pesta-pesta.



Gambar 1: Dispenser klasik
Sumber; Foto jati,w

2. Dispenser panas-normal bisa mengalirkan air bersuhu panas dan normal. Dispenser panas-normal,

sudah dilengkapi dengan pemanas air (*heater*) yang menggunakan daya listrik.



Gambar 2: Dispenser panas-normal
Sumber; Foto jati,w

3. Dispenser panas-normal-dingin dapat mengalirkan air dengan tiga suhu, yakni panas, normal (suhu ruang), dan dingin.
4. Sebab, dispenser panas-normal telah dilengkapi memakai *fan* atau sistem pendingin refrigerator (mirip seperti kulkas), *heater*, serta pengatur suhu yang juga dipakai pada dispenser hot-normal. Terdapat tiga jenis dispenser yang terdapat di pasaran yang masing-masing punya kelebihan serta kekurangan.
5. Dispenser Galon Atas hamper mirip seperti dispenser panas-normal, yaitu

harus meletakkan galon di atas dispenser. Namun harga serta daya listriknya sedikit lebih mahal dari dispenser hot-normal,



Gambar 3: **Dispenser Galon Atas**
Sumber; Foto jati,w

6. Dispenser galon bawah Dispenser galon bawah seri memang sangat praktis karena ada rak bawah yang khusus untuk meletakkan galon. Rak ini memakai sistem *water pump* dimana air galon akan “dipompa” ke atas dengan bantuan listrik. Selain penggunaannya yang praktis, desain galon ini memang lebih minimalis dan terlihat cantic



Gambar 4 : **Dispenser Galon Bawah**
Sumber; Foto jati,w

1. Dispenser galon atas-bawah. Inilah solusi untuk anda yang memilih dispenser galon bawah, tapi takut jika sewaktu-waktu mati listrik. Dispenser galon atas-bawah tetap dapat berfungsi dengan galon atas jika tak bisa menyambungkan listrik. Selain itu, harga dan daya listriknya tak jauh beda dengan dispenser galon bawah



Gambar 5 : Dispenser Galon Atas Bawah
Sumber; Foto jati,w



Tinjauan Umum Ornamen

Perkembangan desain terus mengalami perubahan mengikuti kemajuan teknologi, gaya hidup, budaya dan status sosial. Desain muncul melalui gaya-gaya yang menjadi *trend* yang menjadikan pola pikir masyarakat berkembang.

Gaya adalah salah satu titik pertama di dalam mendesain mebel. Gaya-gaya yang telah lahir dapat memberikan inspirasi dan motivasi kepada desainer untuk mendesai gaya mebel yang baru di masa akan datang (Eddy S.Marizar, 2005: 36).

Ornamen dapat ternilai sebagai sebuah hasrat seorang seniman agar dapat mengeksplorasi sesuatu yang nyata dalam bentuk abstrak dan geometris, seperti lengkungan sederhana berbentuk bujursangkar meander atau abstraksi pohon-pohon yang melengkung atau binatang yang lebih kompleks bentuknya yang banyak ditemui dalam karya seni atau produk lainnya. Sensitivitas si seorang seniman jelas diperlukan, untuk mengontrol bentuk yang luwes garis-garis iramnya,

keseimbangan komposisi dan sebagainya...dalam mengisi sesuatu bidang seorang kriyawan membutuhkan kreativitas agar dapat menentukan bagian isian bidang tersebut sesuai dengan kebutuhannya. Masih ditambahkan lagi, ukiran yang cocok untuk sesuatu kegunaan. (Guntur.2004:12).

Ornamen mempunyai peran banyak. Guna ornamen dapat dipertontonkan dari segi estetis, finansial/material dan filosofis serta sosial serta lainnya. (Mike Susanto.2013:34)

Tinjauan Ornamen Jepara

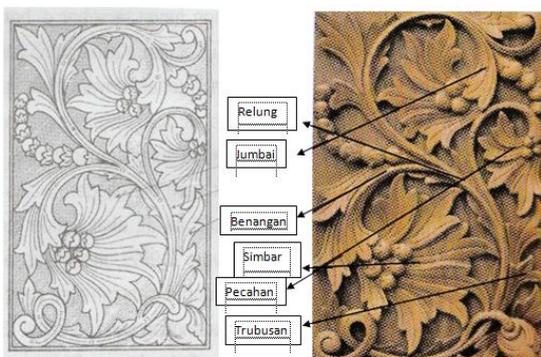
Ornamen Jepara merupakan stilasi dari bentuk tumbuhan menjalar. Ada beberapa bentuk khas yang terdapat pada tumbuhan menjalar, antara lain tangkainya kecil memanjang, daunnya lebar, dan ujung daunnya runcing. Bentuk tersebut diterapkan dan distilasi pada motif ukir Jepara, sehingga nampak pada unsur - unsur motif ukir Jepara, Ornamen Jepara merupakan setilirisasi dari daun dan buah wuni, bentuk buah wuni serta daun wuni mengilhami bentuk ornamen

Jejara dikarenakan jaman dahulu buah wuni banyak terdapat di Jejara. bahkan Pada taun 60-an tumbuhan wuni masih banyak terdapat di Jejara terutama didaerah belakang gunung,



Gambar 6:
Contoh daun dan buah wuni

1. Contoh Ornamen Jejara



Gambar 7 :
Gambar ornamen jejara digambar oleh Safei dan ukir ornamen Majapahit oleh Sukarno

PENGEMBANGAN DESAIN Sketsa dan Ide Awal

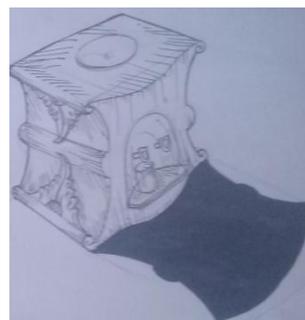
yang terkait sebagian besar telah didapat sehingga dalam menuangkan ide dalam sketsa dapat mencapai tujuan yang Langkah awal merancang produk adalah memulainya dari pembuatan sketsa desain. Dalam pembuatan sketsa desain berbagai sumber informasi maksimal



Gambar8 : Gambar Seket I
Sumber: Koleksi Pribadi Jati.W



Gambar9 : Gambar Seket 2
Sumber: Koleksi Pribadi Jati.W



Gambar10 : Gambar Seket 3
Sumber: Koleksi Pribadi Jati.W

Keputusan Desain

Desain adalah suatu hasil karya kreatif yang mengawinkan berbagai ilmu. Tahapan desain bukan hanya sekedar perancangan bernilai estetik, namun untuk melahirkan suatu desain diperlukan pertimbangan pikiran, perasaan, ide serta saran dari pihak yang lain. Selain itu ada pentingnya melibatkan faktor internal (yaitu jiwa, seni, ide dan kreatifitas perancang) ataupun faktor eksternal berwujud hasil penelitian yang dihasilkan dari berbagai bidang ilmu, teknologi, budaya, dan sebagainya. Beberapa sketsa yang telah terbentuk dipilih untuk dilanjutkan dalam proses produksi. Sebelum memutuskan pemilihan salah satu sketsa beberapa hal menjadi bahan pertimbangan penulis

Gambar Kerja

Gambar kerja berfungsi sebagai acuan dalam membuat komponen pada pengerjaan produk di bengkel kerja. Pada gambar ini dicantumkan secara lengkap seluruh keterangan obyektif berupa notasi atau lambang-lambang yang sesuai dengan aturan dan standar gambar teknik.

Fungsi gambar teknik dalam perancangan produk



Gambar11 : Gambar kerja
Sumber: Koleksi Pribadi Jati.W

Display Produk



Gambar11 : Gambar kerja
Sumber: Koleksi Pribadi Jati.W

KESIMPULAN

Pembuatan karya berupa dispenser kayu bertujuan untuk mengembangkan kreativitas dalam berkarya seni dengan menggabungkan



beberapa teknik perkayuan yang berbeda yaitu ukir, pertukangan dan finising melamin . Karya ini dapat dijadikan bahan acuan baik berupa tulisan atau karya tulis, dan dapat juga berupa karya yang telah dihasilkan.

Dengan mengkaji rujukan guna mendapat teori-teori yang mendukung pembuatan karya, dilanjutkan kepadaproses pembuatan karya yang sudah dimulai dengan tahap perwujudan, dimulai pembuatan desain alternatif, kemudian dipilih yang terbaik diantara desain alternatif kemudian desain terpilih dibuatkan gambar kerja untuk dijadikan acuan didalam diproses menjadi sebuah karya. Proses pengerjaan karya

Penciptaan karya yang dispenser kayu berukir dengan motif ornament jepara ini tidak semata-mata menjadi bagian dari pemenuhan kewajiban, tetapi karya ini juga dibuat untuk mengenalkan motif jepara kepada penikmat seni. Sehingga diharapkan atas dasar hal tersebut semoga karya yang diciptakan dapat menjadi sumber ide bagi

penciptaan-penciptaan karya seni selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

Guntur. 2004. Studi Ornamen sebuah Pengantar. Surakarta. STSI press.

Jamaludin. 2007. *Pengantar Desain Mebel*, Bandung : Kiblat Buku Utama

Kristanto, M. Gani. 1995. Teknik Merancang Perabot Yang Benar. Yogyakarta: Kanisius.

Mariato, M Dwi. 2017. Art & life force in a Quantum Perspective, Scritto Books Publisher: Yogyakarta.

Marizar, S. Edy. 2005. *Designing Furniture*. Yogyakarta: Media Pressindo.

Mike Susanto. 2003. *Membongkar Seni Rupa*. Yogyakarta. Jendela.

Sachari, Agus. 2005. *Metodologi Penelitian Budaya Rupa*. Jakarta: Erlangga